

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KARIES GIGI DAN INDEKS DMF-T PADA IBU

Elfrida Damayanti¹, Dwi Eni Purwati², Diani Sulistiawati³
¹²³Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No.56 Pingit, Yogyakarta 55234
email : eldamayanti1710@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Karies gigi masih menjadi masalah kesehatan gigi dan mulut dengan prevalensi yang tinggi di Indonesia. Rendahnya pengetahuan tentang karies gigi dapat memengaruhi perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sehingga meningkatkan pengalaman karies yang diukur menggunakan indeks DMF-T. Hasil studi pendahuluan pada ibu PKK RW 01 Kajor menunjukkan sebagian besar memiliki indeks DMF-T kategori tinggi.

Tujuan: Mengetahui gambaran pengetahuan tentang karies gigi dan indeks DMF-T pada ibu.

Metode: Penelitian ini merupakan deskriptif dengan desain *cross-sectional* yang dilaksanakan di Balai Desa RW 01 Kajor, Jl. Kajor, Kalor, Nogotirto, Kec. Gamping, Kab. Sleman, DIY pada Juni 2026. Populasi dan sampel berjumlah 50 ibu usia 30–59 tahun yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner pengetahuan tentang karies gigi dan pemeriksaan langsung indeks DMF-T, kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil: Sebagian besar responden berusia 40–49 tahun (50,0%) dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (66,0%). Tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebagian besar berada pada kategori kurang (44,0%), sedangkan indeks DMF-T sebagian besar berada pada kategori tinggi (80,0%). Tabulasi silang menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan kategori kurang memiliki indeks DMF-T kategori tinggi sebanyak 22 responden (44,0%).

Kesimpulan: Sebagian besar ibu memiliki pengetahuan tentang karies gigi kategori kurang dan indeks DMF-T kategori tinggi. Responden dengan pengetahuan kategori kurang paling banyak memiliki indeks DMF-T kategori tinggi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Karies Gigi, Indeks DMF-T, Ibu.

Overview of Knowledge About Dental Caries and the DMF-T Index in Mothers

Elfrida Damayanti¹, Dwi Eni Purwati², Diani Sulistiawati³
¹²³Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No.56 Pingit, Yogyakarta 55234
email : eldamayanti1710@gmail.com

ABSTRACT

Background: Dental caries remains a high-prevalence oral health problem in Indonesia. Low knowledge about dental caries can affect oral health maintenance behavior, increasing the incidence of caries, as measured by the DMF-T index. A preliminary study of mothers in the Family Welfare Movement (PKK) group in RW 01 Kajor showed that most had a high DMF-T index.

Objective: To determine the level of knowledge about dental caries and the DMF-T index among mothers.

Methods: This research is a descriptive study with a cross-sectional design conducted at the Village Hall of RW 01 Kajor, Jl. Kajor, Kalor, Nogotirto, Gamping District, Sleman Regency, DIY in June 2026. The population and sample were 50 mothers aged 30–59 years who were selected using a total sampling technique. Data were collected through filling out a knowledge questionnaire about dental caries and direct examination of the DMF-T index, then analyzed descriptively using frequency distribution and cross tabulation.

Results: Most respondents were aged 40–49 years (50.0%) and worked as housewives (66.0%). The level of knowledge about dental caries was mostly in the poor category (44.0%), while the DMF-T index was mostly in the high category (80.0%). Cross-tabulation showed that 22 respondents (44.0%) with poor knowledge had a high DMF-T index.

Conclusion: Most mothers had poor knowledge about dental caries and a high DMF-T index. Respondents with poor knowledge were most likely to have a high DMF-T index.

Keywords: Knowledge, Dental Caries, DMF-T Index, Mothers.